

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM PENGENALAN RUKUN ISLAM MELALUI AUDIO VISUAL DI KELAS B TK ISLAM MADANIYAH TOMBO-TOMBOLO

**Sitti Nurbaya Ulfa Bakri**

TK Islam Madaniyah Tombo-Tombolo

Email : *ulfaharfah743@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Rukun Islam, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti melalui metode *kuantitatif*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah Fase Fondasi TK Islam Madaniyah Tombo-Tombolo Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode kualitatif berhasil meningkatkan belajar peserta didik pada materi rukun islam. Sebelum diterapkannya metode *kualitatif* hasil belajar peserta didik klasikal hanya 8 peserta didik (55%) yang tuntas dalam pembelajaran. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 13 peserta didik (85%) yang tuntas dalam pembelajaran dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 14 peserta didik (95%) tuntas dalam pembelajaran. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci** : hasil belajar, metode kualitatif, Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti

### ABSTRACT

*This study aims to improve student learning outcomes in the material of "the Pillars of Islam", subjects of Islamic Religious Education and Ethics through quantitative methods. Research includes the type of (Classroom Action Research). The subject of this study was the Foundation Phase of the Tombo-Tombolo Madaniyah Islamic Kindergarten for the 2022/2023 Academic Year, which consisted of 15 students. Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained that the qualitative method succeeded in increasing student learning on "the pillars of Islam". Prior to the implementation of the qualitative method of classical student learning outcomes, only 8 students (55%) were complete in learning. After applying this method in the first cycle, 13 students (85%) completed learning and in second cycle there was an increase of 14 students (95%) who completed learning. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keywords:** *learning outcomes, qualitative methods, Islamic Religious Education and Ethics*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin majunya teknologi dan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini, mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia. Satu sisi ada manfaat yang dapat dipetik, di sisi lain juga dapat menjadi tantangan terhadap kehidupan manusia itu sendiri. Banyak hal yang sebelumnya dianggap tidak mungkin akhirnya menjadi sesuatu yang biasa-biasa saja, mudah dilihat dan mudah untuk didapatkan. Jarak yang dipisahkan oleh lautan dan benua sekalipun menjadi sangat dekat dan terjangkau, bahkan dalam hitungan detik. Akibat lain dari fenomena ini diantaranya ialah timbulnya berbagai macampersaingan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, kemajuan teknologi menuntut adanya perubahan-perubahan yang signifikan, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Sistem pendidikan nasional dalam undang-undang dan peraturan pemerintah menyebutkan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Menanamkan dasar-dasar pengetahuan tentang ajaran agama Islam dengan baik dan benar kepada anak, merupakan tanggung jawab utama orangtua. Maka, sebagai pemegang peranan utama, orangtua harus mengetahui tanggung jawab dan kewajiban yang dipikulkan di pundaknya, agar dapat memberikan pendidikan tauhid dan Islam kepada anak secara mendalam dengan baik dan benar. Begitu juga tentang tuntunan moral dalam Islam.

Anak adalah anugerah dan amanah yang telah dititipkan Allah untuk para orang tua dan merupakan harta yang paling berharga, yang harus dibimbing, dibina dan dididik dengan baik. Kewajiban dan tanggung jawab yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam kehidupan anak-anaknya di antaranya adalah: kewajiban dan tanggung jawab tentang akidah anaknya, iman, ibadah serta akhlak dan perilakunya, tidak terlepas juga tentang bagaimana pendidikan anaknya, baik pendidikan agama mau pun pendidikan sosialnya. Anak dapat diumpamakan seperti kertas putih yang masih kosong, sehingga dapat diisi dengan tulisan apapun yang diinginkan oleh orangtuanya. Fenomena kehidupan anak sekarang sangat jauh berbeda dengan kehidupan anak seusianya dua puluh tahun yang lalu, di mana anak kecil masih sering berkumpul dan bermain bersama teman-temannya, ke sekolah jalan bersama, mengaji malam bersama, main engklek, dan kegiatan lainnya. Hal seperti ini dengan sendirinya mengarahkan dan membimbing

anak untuk memiliki rasa dan jiwa sosial yang tinggi.

Kehidupan anak zaman sekarang cenderung lebih individualis, menghabiskan waktunya sendirian, waktu bermain dengan teman-temannya terbatas, rasa persahabatannya kurang yang akhirnya menumbuhkan rasa egois yang tinggi, minat belajarnya kurang, ribut dan bahkan bercerita serta bermain waktu belajar di dalam kelas. Untuk menghindari fenomena diatas, banyak orang tua yang memutuskan memilih lembaga pendidikan sebagai tempat belajar bagi anaknya, seperti TK. Islam Madaniyah Tombo-tombolo. TK Islam Madaniyah Tombo-tombolo merupakan lembaga Pendidikan yang memiliki pendidikan islami yang lebih banyak dari Satuan Pendidikan lainnya sesuai jenjangnya dan mendapat kepercayaan masyarakat untuk mendidik, mengajar, membimbing dan melatih anak-anak agar anak-anak / peserta didik memiliki kecakapan yang dapat berguna bagi kehidupannya kelak, baik kehidupan didunia maupun kehidupan akhirat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengkajian ulang dan merekayasa kembali tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam usaha dengan harapan dapat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti menuangkannya dalam bentuk penelitian tindakan kelas, dengan judul: "Meningkatkan peserta didik dalam pengenalan Rukun islam melalui Audio Visual Dikelas B Tk. Islam Madaniyah Tombo-Tombolo"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dalam bahasa Inggris di istilahkan dengan CAR (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dilakukan untuk mencari penyelesaian terhadap suatu problema sosial termasuk di dalamnya masalah pendidikan. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti atau seorang guru, di dalam kelasnya yang dilakukan bersama orang lain (kolaborasi), dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan yang bertujuan untuk mencari penyelesaian problema atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus. Menurut (Suhadjono) sebagaimana dikutip oleh Istaranihal penting yang harus di mengerti dalam PTK adalah bahwa: PTK terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama dalam setiap siklus tersebut ialah: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Islam Madaniyah Tombo-Tombolo yang beralamat di jln Patriot Desa Gunung Silanu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Agar proses dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat, maka dalam proses pembelajaran di terapkanlah media audio visual. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dengan tema rukun islam yang dilakukan dengan dua siklus. Siklus I ini di laksanakan pada tanggal 24 juli 2023 pukul 07.30-10.00 WITA di kelas B TK Islam Madaniyah Tombo-Tombolo dengan media audio visual dengan tema rukun islam. Kemudian tahap perbaikanya itu memperbaiki proses dan hasil belajar anak yang belum benar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik TK Islam Manadniyah Tombo-Tombolo. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikembangkan guru rata-rata menggunakan media visual ataupun audio. Ketika pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik masih ada yang kurang aktif dan berbuat gaduh serta ribut yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik belum maksimal. Hasil pelaksanaan kegiatan pada kondisi awal menunjukkan hasil sebagaimana di jelaskan dibawah ini.

Tabel 1. Data prosentase hasil belajar peserta didik

Aspek	F	%
Tuntas	8	55%
Tidak Tuntas	7	45%

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik pada siklus pra-tindakan sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 15 orang hanya 8 orang yang tuntas dengan presentase (55%) sementara 7 orang tidak tuntas dengan presentase (45 %). Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi rukun islam masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

## **Tindakan siklus I**

Pada tahap perencanaan ini Berdasarkan hasil observasi dan analisis dari siklus pra tindakan, maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran melalui media audio visual dengan tema rukun islam. Untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah menerapkan pembelajaran dengan media audio visual ketika proses berlangsung guru mengamati peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan. Menyiapkan jenis tes yaitu mewarnai gambar yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dianggap tepat menyelesaikan masalah tersebut.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaa tindakan siklus I dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan membuka pembelajaran dengan salam dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama selanjutnya Melafalkan doa kedua orang tua dan kebaikan dunia dan akhirat kemudian peneliti menyapa dan menanyakan kabar peserta didik hari ini dan membiasakan bercakap-cakap sambil mengabsen peserta didik.

Kedua Kegiatan Inti, peneliti melakukan apresiasi dengan bertanya “anak-anak, ada yang tahu apa itu rukun islam” kemudian peserta didik bersama-sama menyebutkan rukun islam. Selanjutnya peneliti memberikan materi dengan media pembelajaran dengan video pembelajaran yang telah dipersiapkan tentang rukun islam kemudian Peserta didik dipersilahkan mendengarkan dan mengamati video pembelajaran dengan materi rukun islam. Peneliti memberikan penguatan dengan bertanya “ anak- anak jadi sekarang siapa yang tahu apa saja bagian dari rukun islam?” Peserta didik menjawab pertanyaan ibu guru kemuidan Melakukan refleksi dengan menanyakan rukun islam kepada peserta didik serta Memberikan tugas kepada peserta didik berupa LKPD mewarnai gambar orang sedang sholat.

Kegiatan ketiga Penutup, peserta didik Bernyanyi tentang rukun islam dilanjutkan dengan berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini. Pendidik menginformasikan kegiatan pertemuan selanjutnya dan yang terakhir adalah peneliti bersama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik melalui media audio visual dengan tema rukun islam. Berikut data pengamatan proses dan hasil belajar peserta didik melalui media audio visual dengan tema rukun islam.

**Tabel 2. Data prosentase hasil belajar peserta didik**

Aspek	F	%
Tuntas	13	8%
Tidak Tuntas	2	15%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam mewarnai gambar pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 15 orang hanya 13 orang yang tuntas sementara 2 orang tidak tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi rukun islam masih kurang dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) melalui penerapan media audio visual dengan tema rukun islam. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan masih ada peserta didik yang belum mencapai capaian perkembangan hal ini dikarenakan tes yang diberikan guru dalam mengerjakan peserta didik masih belum benar secara keseluruhan.

## Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I, maka pada penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini dilakukan sebagai upaya guru untuk lebih meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik

Pada siklus II ini guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Pada siklus sebelumnya guru hanya menggunakan tes tulis sebagai evaluasi yang sudah disediakan oleh guru. Untuk siklus II ini guru menyuruh peserta didik untuk melengkapi gambar dengan tema rukun islam digunakan untuk evaluasi tes tulis.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan tindakan berupa membuka pembelajaran dengan salam kemudian peserta didik memulai dengan berdo'a bersama di lanjutkan dengan Melafalkan do'a kedua orang tua dan kebaikan dunia dan akhirat, selanjutnya peneliti menyapa dan menanyakan keadaanpeserta didik hari ini dan membiasakan bercakap-cakap sambil memeriksa kehadiran peserta didik dilanjutkan Ice breaking “ Tepuk Rukun islam”. Dalam kegiatan inti berupa penjelasan peneliti melakukan apresiasi dengan bertanya “ anak-anak, ada yang tahu apa itu rukun islam?”. Kemudian peneliti dan peserta didik bersama-sama menyebutkan rukun islam dan peneliti memberikan materi dengan media pembelajaran dengan video yang telah di persiapkan tentang rukun islam, kemudian Peserta didik di persilahkan mendengarkan dan mengamati video pembelajaran dengan materi rukun islam dilanjutkan peneliti memberikan penguatan dengan bertanya “ Anak-anak jadi sekarang siapa yang tahu apa saja bagian dari rukun islam?”,Peserta didik menjawab pertanyaan ibu guru selanjutnya memberikan tugas pada peserta didik berupa LKPD melengkapi kata, yang terakhir melakukan refleksi. Kegiatan penutup, pada kegiatan ini peserta didik bernyanyi tentang rukun islam,peneliti berdiskusi (recalling tentang kegiatan hari ini) dan menginformasikan pertemuan selanjutnya. Peneliti bersama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a.

Tahap Observasi Siklus II, Observasi ini dilakukan secara rinci dan terus menerus dalam proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengamati dampak dari penerapan media audio visual selama kegiatan pembelajaran terhadap proses dan hasil belajar.

Tabel 3. Data prosentase hasil belajar peserta didik

Aspek	F	%
Tuntas	14	95%
Tidak Tuntas	1	5%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) melalui penerapan media audio visual dengan tema rukun islam. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai hasil yang maksimal dan mencapai kriteria capaian perkembangan hal ini diamati dari :

Proses dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus pra tindakan dan siklus I. pada siklus II ini peserta didik sudah memenuhi kriteria KKTP atau capaian perkembangan yang telah ditentukan dengan jumlah 15 peserta didik. Yang mencapai capaian perkembangan berjumlah 14 peserta didik (95%), dan peserta didik yang belum mencapai capaian perkembangan berjumlah 1 peserta didik (5%) jadi pada siklus III ini sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap peserta didik selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini peserta didik menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang di dapat peserta didik pada siklus ke II. Dari hasil siklus ke II ini di dapat hasil refleksi sebagai berikut: 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus ke II; 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya; 3) Tercapainya ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus ke II. Ketuntasan belajar peserta didik sudah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus pra tindakan dan siklus I terbukti dapat meningkat hasil belajar peserta didik pada fase fondasi TK Islam Madaniyah Tombo-Tombolo.

Dalam proses pembelajaran pada siklus 1 penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media audio visual, hasil penelitian menunjukkan Keterangan: Peserta didik yang tuntas mencapai nilai: 100-86 dengan jumlah peserta didik 12 peserta didik (85%) Peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai : 71-60 dengan jumlah peserta didik 3 peserta didik (15%). Dalam proses pembelajaran pada siklus 1 nilai proses pembelajaran sudah ada peningkatan akan tetapi belum begitu memuaskan

karena masih ada kesulitan pada kegiatan mewarnai yang menyebabkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Tabel 4. Temuan hasil penelitian proses pembelajaran siklus I

	Nilai	F	%
Berkembang sangat baik	100-86	8	45%
Berkembang sesuai harapan	85-70	4	35%
Mulai berkembang	71-60	3	20%
Belum berkembang	61-00	-	-

Pada proses pembelajaran siklus I ini hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKTP atau capaian perkembangan yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena: 1) Masih sebagian peserta didik yang belum mencapai capaian perkembangan hal ini dikarenakan tes yang diberikan guru dalam mengerjakan peserta didik masih belum benar secara keseluruhan. 2) Masih banyak peserta didik yang membuat gaduh dengan temannya ketika proses pembelajaran. Untuk itu guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi rukun Islam. Dari hasil siklus I ini maka perbaikan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah: Mengubah tes untuk evaluasi yang sebelumnya mewarnai dengan benar. Maka pada siklus II peneliti mengubah evaluasi tes dengan melengkapi kata dengan huruf

## 2. Siklus II

Dalam proses pembelajaran siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah untuk memperbaiki perolehan data dari siklus I. Data hasil proses pembelajaran dan hasil belajar bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. Temuan Hasil Penelitian Proses Belajar

Aspek	Nilai	F	%
Berkembang sangat baik	100-86	11	65%
Berkembang sesuai harapan	85-71	3	25%
Mulai berkembang	70-61	1	10%
Belum berkembang	60-00	-	-

Dalam proses pembelajaran pada siklus II hasilnya sudah maksimal dan juga peningkatan dari siklus sebelumnya karena 90 % jumlah peserta didik kelas B TK Islam Madaniyah Tombo-tombolo selama proses pembelajaran dalam hal keaktifan dan partisipasi sudah baik. Sehingga pengaruhnya dalam hasil belajar juga akan meningkat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, baik pada keaktifan, partisipasi, ataupun hasil belajar peserta didik. Data perbandingan dalam 3 siklus ini dapat dicermati pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Perbandingan Proses Belajar

Aspek	Pratindakan		SiklusI		SiklusII	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	-	-	8	55%	11	65%
Berkembang Sesuai Harapan	7	45%	4	30%	3	25%
Mulai Berkembang	8	55%	3	15%	1	10%
Belum Berkembang	-	-	-	-	-	-

Dapat dilihat pada tabel di atas perolehan data proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada siklus pra tindakan sampai siklus ke II dalam penelitian ini sudah mencapai KKTP atau capaian perkembangan.

Maka dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui dengan jumlah peserta didik 15, peserta didik yang tuntas ada 14 peserta didik, dan peserta didik yang tidak tuntas ada 1 peserta didik dikarenakan perkembangannya belum memenuhi KKTP. Peserta didik yang tuntas 95% dan peserta didik yang tidak tuntas 5%, hasil penelitian tindakan kelas sudah mencapai ketuntasan. Dalam proses pembelajara dengan menerapkan media audio visual dalam hal keaktifan dan partisipasi peserta didik menjadi lebih baik dan dapat membuat anak dapat fokus juga tidak cepat bosan sehingga proses pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan karena dengan media audiovisual yang jarang digunakan pada saat pembelajaran membuat anak menjadi lebih tertarik dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Proses pembelajaran dalam hal keaktifan dan partisipasi berpengaruh pada capaian perkembangan peserta didik sehari-hari. Jika keaktifan dan partisipasi peserta didik kurang maka capaian perkembangan akan menjadi tidak tuntas. Ada juga dalam hal keaktifan dia kurang tetapi dalam hal partisipasi dia sangat baik, atau sebaliknya dalam hal keaktifan dia baik tetapi dalam partisipasi dia masih kurang itu yang menyebabkan capaian perkembangan kurang maksimal. Dalam proses dan hasil pembelajaran keduanya harus berjalan dengan baik sehingga hasil belajar pun juga akan lebih maksimal. Akan tetapi, dengan penerapan media audio visual keaktifan dan partisipasi peserta didik semakin meningkat karena dengan berbagai hal menarik dapat ditampilkan yang membuat proses belajar semakin nyaman dan menyenangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual dapat meningkatkan proses pembelajaran pada peserta didik dalam hal keaktifan dan partisipasi karena dengan media audio visual peserta didik lebih bisa terkondisikan dan tidak cepat bosan.

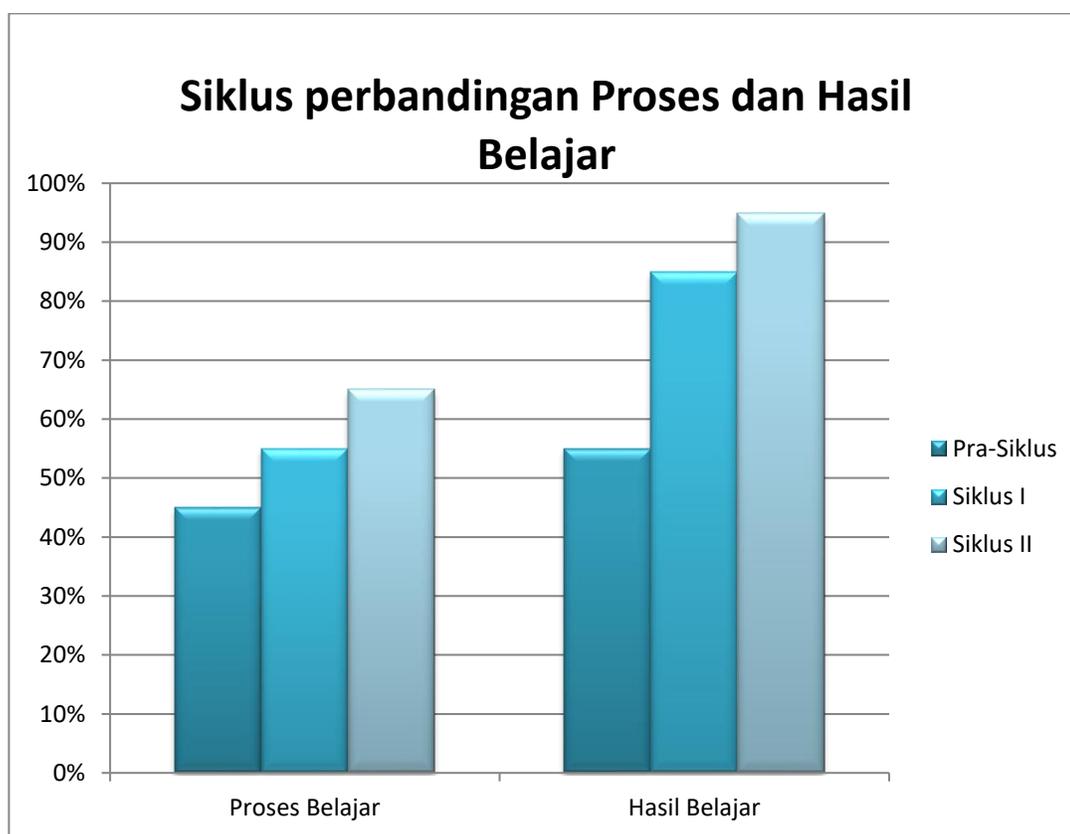
Tabel 6. Perbandingan nilai hasil belajar

Aspek	Siklus Pra tindakan		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	8	55%	13	85%	14	95%
Tidak Tuntas	7	45%	2	15%	1	5%

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran siklus I pada penerapan media audio visual cukup maksimal karena peserta didik bisa terkondisikan dengan baik sehingga perolehan nilai cukup maksimal. Perbaikan yang terjadi pada siklus II dalam penerapan media audiovisual dengan tema rukun islam dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat menjadi lebih maksimal dari sebelumnya.

Dengan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tema pembelajaran, membuat proses pembelajaran lebih terkondisikan anak menjadi lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran sehingga timbal baliknya terhadap hasil pembelajaran semakin meningkat. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini untuk mengukur kemampuan peserta didik sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes tulis pada tiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan yang semakin membaik dari setiap siklusnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media audiovisual dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan tema rukun islam peserta didik kelas B TK Islam Madaniyah Tombo-Tombolo. Dari keseluruhan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari gambar grafik sebagai berikut:



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Penerapan media audio visual dapat meningkatkan proses keaktifan dan partisipasi belajar peserta didik pada tema rukun islam dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian KKTP pada siklus pra tindakan yaitu mencapai 45% dari 15 peserta didik, siklus ke I mencapai 55 % dari 15 peserta didik, dan siklus ke II mencapai 65% dari 15 peserta didik; 2)

Penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema rukun islam dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian KKTP pada siklus pra tindakan yaitu mencapai 55% dari 15 peserta didik, siklus ke I mencapai 85 % dari 15 peserta didik, dan siklus ke II mencapai 95% dari 15 peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S.Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada,1993.
- Asnawir, M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: CiputatPers,2002.
- Candra Wijaya,Syahrum.*Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Penerapan Dalam Ruang-ruang Kelas*.Medan:Latansa Press,2012.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa,2012.
- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/3321> Diakses pada tanggal 11Juli2023
- <https://media.neliti.com/media/publications/194496-ID-none.pdf> Diakses pada tanggal 11 Juli 2023
- <http://repository.uinsu.ac.id/4452/1/WILDA%20ARFAH%20RITONGA%20NIM%2038133055.pdf> Diakses pada tanggal 11Juli2023
- <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/download/880/1058> Diakses pada tanggal 13Juli2023
- <https://core.ac.uk/download/pdf/225568485.pdf>Diakses pada tanggal 13 Juli 2023  
<http://repository.unpas.ac.id/36137/5/BAB%20III.pdf> Diakses pada tanggal 13 Juli 2023
- Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Marilee Sprenger, *Cara Mengajar Agar Peserta didik Tetap Ingat terj*, Ikke Suhartinah Jakarta:Erlangga,2011.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 3. Juni 2023. Hal.491-504

---

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Syafaruddin, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru* (Medan: Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2012.

Zakiah Drajat, (etal). *Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.